

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir 30 JUNI 2023

UIN ANTASARI BANJARMASIN



Jalan Ahmad Yani KM 4,5 Banjarmasin

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

UIN Antasari Banjarmasin adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan UIN Antasari Banjarmasin mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada UIN Antasari Banjarmasin. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Banjarmasin, 27 Juli 2023

Kuasa Pengguna Anggaran,



H. Mujiburahman, MA
NIP. 197112091996031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	1
Ringkasan	2
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	7
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	8
V. Catatan atas Laporan Keuangan	9
A. Penjelasan Umum	9
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	19
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	28
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	45
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	53
F. Pengungkapan Penting Lainnya	57
VI. Lampiran dan Daftar	58
Lampiran A1 Rincian Aset Per 30 Juli 2023	58
Lampiran A2 Informasi Pendapatan Belanja Aktual	59

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan UIN Antasari Banjarmasin yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Banjarmasin, 27 Juli 2023
Kuasa Pengguna Anggaran,



Prof. Dr. H. Mujiburahman, MA
NIP. 197112091996031001

Laporan Keuangan UIN Antasari Banjarmasin Semester I Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini disusun pada tanggal 27 Juli 2023 sesuai keadaan data-data pada Monsakti tanggal tersebut. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester I Tahun 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp. 22.196.248.842,-** atau mencapai 44 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar **Rp. 50.303.423.000,-**. Realisasi Belanja Negara pada Semester I Tahun 2023 adalah sebesar **Rp64.619.031.400,-** atau mencapai 38 persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp170.655.624.000**.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2023. Nilai Aset per 30 Juni 2023 dicatat dan disajikan sebesar **Rp1.630.149.670.106,-** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp417.785.786**. Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar **Rp0**, Aset Tetap (neto) sebesar **Rp1.629.387.068.628,-** dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp344.815.692**.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar **Rp3.249.624.850**. dan **Rp1.626.900.045.256**.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar **Rp20.451.106.831**. sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp67.105.727.609**. sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai **Rp(46.654.620.778)**. Surplus Kegiatan Non Operasional

dan surplus Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar **Rp1.745.142.011,-** dan sebesar **Rp0** sehingga entitas mengalami defisit-LO sebesar **Rp(44.909.478.767)**.

1. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar **Rp1.629.603.741.465,-** dikurangi defisit-LO sebesar **Rp(44.909.478.767)** dikurangi koreksi yang menambah ekuitas dari koreksi nilai asset non revaluasi senilai **Rp217.000.000**. ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp42.422.782.558**. sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2023 adalah senilai **Rp1.626.900.045.256,-**

2. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester I Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**UIN ANTASARI BANJARMASIN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2023 DAN 30 Juni 2022***(Dalam Rupiah)*

Uraian	Cat	Anggaran	Realisasi	Realisasi diatas (dibawah)	%	Realisasi
PENDAPATAN	B.1					
Pendapatan PNB	B.1	50.303.423.000	22.196.248.842	- 28.107.174.158	44	20.482.302.387
Jumlah Pendapatan		50.303.423.000	22.196.248.842	- 28.107.174.158	44	20.482.302.387
BELANJA	B.2					
Belanja Pegawai	B.2.1	88.673.630.000	39.531.858.459	- 49.141.771.541	45	34.408.543.487
Belanja Barang	B.2.2	58.582.194.000	18.874.220.301	- 39.707.973.699	32	16.886.829.042
Belanja Modal	B.2.3	9.850.000.000	325.752.640	- 9.524.247.360	3	19.598.194.559
Belanja Bansos	B.2.4	13.549.800.000	5.887.200.000	- 7.662.600.000	43	5.273.400.000
Jumlah Belanja		170.655.624.000	64.619.031.400	- 106.036.592.600	38	76.166.967.088

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

UIN ANTASARI BANJARMASIN
NERACA
PER 30 Juni 2023 DAN 30 Juni 2022

Uraian	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	320.000.000	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2	68.553.436	266.867.869
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.1.3	0	(226.428)
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	0	45.285.663
Bagian Lancar TP/TGR	C.1.5	0	0
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.6	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.1.7	0	0
Belanja Dibayar di Muka	C.1.8	0	0
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.1.9	0	0
Persediaan	C.1.10	29.232.350	35.070.550
JUMLAH ASET LANCAR		417.785.786	346.997.654
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	986.043.406.415	986.260.406.415
Peralatan dan Mesin	C.2.2	165.360.280.815	165.360.280.815
Gedung dan Bangunan	C.2.3	539.069.259.743	538.974.745.103
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	16.575.016.678	16.559.896.678
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	3.804.852.827	3.804.852.827
Konstruksi dalam pengerjaan	C.2.6	905.702.000	590.064.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(82.371.449.850)	(82.371.449.850)
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.2.8	0	0
JUMLAH ASET TETAP		1.629.387.068.628	1.629.178.795.988
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.3		
Tagihan TP/TGR	C.3.1	0	0
Tagihan Penjualan Angsuran	C.3.2	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.3.3	0	0
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG		0	0
ASET LAINNYA	C.4		
Aset Tidak Berwujud	C.4.1	1.578.062.006	1.578.062.006
Aset Lain-Lain	C.4.2	509.822.000	5.447.450.064
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3	(1.743.068.314)	(6.680.696.378)
JUMLAH ASET LAINNYA		344.815.692	344.815.692
JUMLAH ASET		1.630.149.670.106	1.629.870.609.334
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5		
Uang Muka dari KPPN	C.5.1	320.000.000	0
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.2	2.771.102.850	266.867.869
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.5.3	158.522.000	0
Beban Yang Masih Harus Dibayar	C.5.4	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		3.249.624.850	266.867.869
JUMLAH KEWAJIBAN		3.249.624.850	266.867.869
EKUITAS			
Ekuitas	C.7	1.626.900.045.256	1.629.603.741.465
JUMLAH EKUITAS		1.626.900.045.256	1.629.603.741.465
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.630.149.670.106	1.629.870.609.334

(Da
lam
Ru
pia
h)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

UIN ANTASARI BANJARMASIN LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2023 DAN 30 Juni 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	42.482.963.817	40.920.564.480
JUMLAH PENDAPATAN		42.482.963.817	40.920.564.480
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	41.807.586.036	39.571.836.850
Beban Persediaan	D.3	369.994.250	168.554.750
Beban Barang dan Jasa	D.4	16.713.939.637	15.281.770.135
Beban Pemeliharaan	D.5	853.392.111	915.716.282
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.473.558.203	1.127.324.925
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	283.800	11.300
Beban Bantuan Sosial	D.8	5.887.200.000	5.273.400.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	0	4.900.341.957
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	(226.428)	0
JUMLAH BEBAN		67.105.727.609	67.238.956.199
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(24.622.763.792)	(26.318.391.719)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		73.111.133	0
Pendapatan Penjualan Aset Non Lancar		73.111.133	0
Beban Penjualan Aset Non Lancar		0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		1.672.030.878	86.483.487
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11	1.672.030.878	0
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(22.950.732.914)	(26.318.391.719)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan Luar Biasa	D.12	0	0
Beban Luar Biasa		0	0
JUMLAH POS LUAR BIASA			
SURPLUS/DEFISIT LO		(22.950.732.914)	(26.318.391.719)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UIN ANTASARI BANJARMASIN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2023	2022
EKUITAS AWAL	E.1	1.629.603.741.465	1.501.048.349.643
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	-44.909.478.767	-46.756.755.512
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3		
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	-	217.000.000	38.502.169
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2		
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.4.3	-	635.000
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.4.4	217.000.000	37.867.169
KOREKSI LAIN-LAIN	E.4.5		
JUMLAH KOREKSI YANG MENAMBAH / MENGURANGI EKUITAS			
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	42.422.782.556	55.684.664.701
KENAIKAN / PENURUNAN ENTITAS		-2.703.696.209	8.889.407.020
EKUITAS AKHIR	E.6	1.626.900.045.256	1.509.937.756.663

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Satker UIN ANTASARI
BANJARMASIN

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis UIN Antasari Banjarmasin didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan Jalan Ahmad Yani KM 4,5 Banjarmasin.

UIN Antasari Banjarmasin mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen dengan visi ***“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”***

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan

yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh UIN Antasari Banjarmasin. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

UIN Antasari Banjarmasin menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Satker UIN Antasari Banjarmasin dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari UIN Antasari Banjarmasin . Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Satker UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Pendapatan -LRA

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber

pendapatan.

Pendapatan
-LO

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
 - c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua	50%

	tidak dilakukan pelunasan	
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa

koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:

59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar

harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i>	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UIN Antasari Banjarmasin memperoleh alokasi anggaran Tahun 2023 sebesar **Rp170.655.624.000**. Selama Tahun 2023 dilakukan revisi atas DIPA Awal UIN Antasari Banjarmasin yang disebabkan adanya Refocussing, untuk relokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Revisi ini untuk melakukan perubahan susunan anggaran dan mata anggarannya. Anggaran Awal dan Anggaran Revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran Juni 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2023	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	50.303.423.000	50.303.423.000
Jumlah Pendapatan	0	0
Belanja		
Belanja Pegawai	88.673.630.000	88.673.630.000
Belanja Barang	58.582.194.000	58.582.194.000
Belanja Modal	9.850.000.000	9.850.000.000
Belanja Bantuan Sosial	13.549.800.000	13.549.800.000
Jumlah Belanja	170.655.624.000	170.655.624.000

Target Pendapatan PNB sebesar Rp.50.303.423.000,- tapi yang dicantumkan dalam DIPA hanya senilai Rp.49.684.651.000,-, karena yang boleh digunakan hanya yang tercantum didalam DIPA sisanya merupakan saldo yang tersimpan dalam kas negara.

B.1. Pendapatan

Realisasi
Pendapatan
Rp22.196.248.842

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar **Rp22.196.248.842,-** atau mencapai 44 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar **Rp50.303.423.000,-** Rincian pendapatan UIN Antasari Banjarmasin dapat dilihat sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

(dalam Rupiah)

Kode	Uraian	Tahun Anggaran 2023		
		Anggaran	Realisasi	%
42	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK			0,00
4251	Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN			
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	116.905.000	0	0,00
	Sub Kelompok Pendapatan 4251	116.905.000	73.111.133	62,54
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi			0,00
425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	3.717.630.000	154.500.000	4,16
425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	42.640.842.000	19.103.850.000	44,80
425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	3.828.046.000	1.179.150.000	30,80
	Sub Kelompok Pendapatan 4254	50.186.518.000	20.437.500.000	40,72
4257	Pendapatan Bunga dan Pengelolaan Rek Bank			
425764	Pendapatan Jasa Lemb Keuangan (Jasa Giro)	0	637.357	
	Sub Kelompok Pendapatan 4257	0	637.357	
4258	Pendapatan denda			
425811	Pendapatan Denda Penyepek Pemerintah	0	12.969.474	
	Sub Kelompok Pendapatan 4258	0	12.969.474	
4259	Pendapatan Lain-lain			
425911	Pendapatan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0	64.671.837	
	Sub Kelompok Pendapatan 4259	0	1.672.030.878	
	KELOMPOK PENDAPATAN 42	50.303.423.000	22.196.248.842	44,12
	Jumlah	50.303.423.000	22.196.248.842	44,12

Realisasi Pendapatan Semester I TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 1 persen dari Semester I TA 2022 yaitu sebesar **Rp1.713.946.455,-** atau **1,09** persen dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA Semester I 2023 dan Semester I 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	22.196.248.842	20.405.426.387	1,09
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	73.111.133	0	0,00
Pendapatan Pendidikan	20.437.500.000	20.317.925.000	1,01
Pendapatan Bunga, Pengelolaan, Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	637.357	1.017.900	0,63
Pendapatan Denda	12.969.474		0,00
Pendapatan Lain-lain	1.672.030.878	86.483.487	19,33
Jumlah	22.196.248.842	20.405.426.387	1,09

B.2. Belanja

Realisasi Belanja
Negara.
Rp64.619.031.400

Realisasi Belanja instansi pada Semester I TA 2023 adalah sebesar Rp64.619.031.400,- atau 37,87% dari anggaran belanja sebesar Rp170.655.624.000,- Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester I Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Sem I Tahun Anggaran 2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	88.673.630.000	39.531.858.459	44,58
Belanja Barang	58.582.194.000	18.874.220.301	32,22
Belanja Modal	9.850.000.000	325.752.640	3,31
Belanja Bantuan Sosial	13.549.800.000	5.887.200.000	43,45
Total Belanja Kotor	170.655.624.000	64.619.031.400	37,87
Pengembalian			
Jumlah	170.655.624.000	64.619.031.400	37,87

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 mengalami **penurunan sebesar (15,16)** persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 Juni 2022. Hal ini disebabkan antara lain pada tahun 2022 ada anggaran belanja modal yang menggunakan dana SBSN. Anggaran SBSN ini besar pada tahun 2022 yaitu senilai Rp154.016.238.000,-.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester I
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	39.531.858.459	34.408.543.487	14,89
Belanja Barang	18.874.220.301	16.886.829.042	11,77
Belanja Modal	325.752.640	19.598.194.559	(98,34)
Belanja Bantuan Sosial	5.887.200.000	5.273.400.000	11,64
Jumlah	64.619.031.400	76.166.967.088	(15,16)

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp39.531.858.459

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp39.531.858.459.** dan **Rp34.408.543.487.** Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus ASN sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Semester I TA 2023 mengalami **kenaikan sebesar (14,89)** persen dari TA 2021. Hal ini disebabkan kenaikan disemua akun belanja pegawai karena adanya kenaikan pangkat, KGB, kenaikan jabatan fungsional yang juga berimbas pada kenaikan grade tukin.

Perbandingan Belanja Pegawai
Semester I TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	26.411.320.138	23.694.370.217	11,47%
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	4.260.399.100	3.273.018.200	30,17%
Belanja Lembur	70.791.000	61.301.000	15,48%
Belanja Tunjangan Khusus/Kegiatan	8.904.832.490	7.565.275.302	17,71%
Jumlah Belanja Kotor	39.647.342.728	34.593.964.719	14,61%
Pengembalian Belanja Pegawai	115.484.269	185.421.232	-38%
Jumlah Belanja	39.531.858.459	34.408.543.487	14,89%

B.4 Belanja Barang

Belanja Barang
Rp18.874.220.301,-

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp18.874.220.301.** dan **Rp16.886.829.042.** Realisasi Belanja Barang Semester I TA 2023 mengalami **kenaikan sebesar (11,77) %** dari Realisasi Belanja Barang Semester I TA 2022 Hal ini disebabkan antara lain meningkatnya belanja operasional dan belanja jasa karena banyaknya kegiatan yang mulai dilaksanakan setelah pandemi.

Perbandingan Belanja Barang
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Barang Operasional	7.071.367.403	5.674.775.893	80,25
Belanja Barang Non Operasional	5.685.624.276	6.531.618.850	114,88
Belanja Barang Persediaan	305.437.850	79.377.200	25,99
Belanja Jasa	3.484.840.458	2.570.853.392	73,77
Belanja Pemeliharaan	853.392.111	902.878.782	105,80
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	1.434.568.766	1.127.324.925	78,58
Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	38.989.437	-	0,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	18.874.220.301	16.886.829.042	11,77
Pengembalian Belanja	-	-	0,00
Jumlah Belanja	18.874.220.301	16.886.829.042	11,77

B.5 Belanja Modal

Belanja Modal
Rp325.752.640,-

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp325.752.640,-** dan **Rp19.598.194.559,-** Belanja modal

merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal semester I TA 2023 mengalami penurunan signifikan diakibatkan tahun 2023 tidak ada lagi anggaran SBSN untuk pembangunan kampus dan pengadaan fasilitasnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester I TA 2023 dan TA 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Modal Tanah	0		
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	80.895.000	(100,00)
Belanja Gedung dan Bangunan	325.752.640	19.517.299.559	(98,33)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	325.752.640	19.598.194.559	6.016,28
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah Belanja	325.752.640	19.598.194.559	(98,34)

B.5.1 Belanja Modal Tanah

*Belanja Modal
Tanah Rp0*

Tidak ada realisasi terhadap Belanja Modal Tanah Semester I TA 2023 dan TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2023	Realisasi TA 2022	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin Rp0

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2023 adalah sebesar **Rp0**. Tidak ada realisasi belanja peralatan dan mesin pada semester I tahun 2023, sedangkan pada semester I tahun 2022 ada realisasi yang juga tidak terlalu signifikan yaitu hanya sebesar **Rp80.895.000,-**. Hal ini disebabkan anggaran untuk belanja modal peralatan dan mesin hanya sedikit.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan
Mesin
Semester I TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2023	Realisasi TA 2022	%
Belanja Modal Peralatan & Mesin	0	80.895.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	0	80.895.000	(100,00)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	80.895.000	(100,00)

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp325.752.640,-

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp325.752.640,-** dan **Rp19.517.299.559,-**. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2023 mengalami **98,31%** persen dibandingkan Realisasi TA 2022. Karena penurunan anggaran belanja modal disebabkan tidak adanya dana anggaran dari SBSN.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2023 dan 2022*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2023	Realisasi TA 2022	%
BM Gedung dan Bangunan	47.778.640	18.830.229.744	(99,75)
BM Perenc&Pengawasan Ged&Bang	73.666.000	246.431.814	(70,11)
BM Perjalanan Gedung & Bangunan	0	135.808.301	(100,00)
BM Penambahan Nilai Ged&Bang	208.308.000	304.829.700	(31,66)
Jumlah Belanja Kotor	329.752.640	19.517.299.559	(98,31)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	329.752.640	19.517.299.559	(98,31)

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Belanja Modal
Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp0*

Tidak ada realisasi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan selama tahun Semester I 2023 dan 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Semester I TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2023	Realisasi TA 2022	%
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah Belanja	-	-	0,00

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

*Belanja Modal
Lainnya Rp0*

Tidak ada realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2023, karena memang tidak ada dianggarkan dalam DIPA UIN Antasari Banjarmasin untuk tahun 2023. TA 2022 juga tidak ada realisasi di semester I.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya

TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2023	Realisasi TA 2022	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah Belanja	-	-	0,00

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan
Sosial
Rp5.887.200.000

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp5.887.200.000,-** dan **Rp5.273.400.000,-** Realisasi Belanja Bantuan sosial Semester I TA 2023 **mengalami kenaikan sebesar 11,64** persen dibandingkan Realisasi tahun 2022.

Perbandingan Realisasi Bantuan Sosial

TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2023	Realisasi TA 2022	%
Belanja Bansos untuk Perlindungan Sosial	1.194.600.000	2.019.600.000	(40,85)
Belanja Bansos untuk Perangulungan Kemiskinan	4.692.600.000	3.253.800.000	44,22
Jumlah Belanja Kotor	5.887.200.000	5.273.400.000	11,64
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah Belanja	5.887.200.000	5.273.400.000	11,64

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Aset Lancar

Aset Lancar
Rp417.785.786

Jumlah Aset Lancar UIN Antasari Banjarmasin, per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp417.785.786,-** dan **Rp346.997.654,-** Aset Lancar merupakan asset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tertanggal pelaporan.

C. 1. 1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp320.000.000

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan / Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara pertanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran UIN Antasari Banjarmasin per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar **Rp320.000.000,-** dan **Rp0** dengan rincian sebagai berikut : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
TA 2023 dan 2022*

(dalam rupiah)

Keterangan	2023	2022
Uang Tunai pada BPP	320.000.000	0
	0	0
Jumlah	320.000.000	0

Kas di bendahara pengeluaran merupakan uang tunai yang dipegang bendahara pengeluaran pembantu, yaitu bendahara pengeluaran pembantu RM maupun PNBPNBP. Bendahara pengeluaran pembantu RM mengelola UP sebesar Rp.120.000.000,- dan Bendahara pengeluaran pembantu PNBPNBP mengelola

Rp.200.000.000,-.

C. 1. 2 Kas di Bendahara Penerimaan

*Kas di bendahara
Penerimaan Rp0*

Kas di Bendahara Penerimaan per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp0,-** dan **Rp0,-**

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2022
Uang Tunai	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

C. 1. 3 Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp68.553.436*

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan Kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara Kas yaitu Investasi Jangka Pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar **Rp68.553.436,-** dan **Rp266.867.869**. Uang tunai ini merupakan uang titipan Program Pascasarjana. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut :

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2022
Kas Lainnya di bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	68.553.436	266.867.869
Kas Lainnya dari Hibah	0	0
Jumlah	68.553.436	266.867.869

*Piutang Bukan
Pajak Rp0*

C. 1. 4 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp45.285.663,-**. dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
Piutang PNPB	0	45.285.663
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak		(226.428)
Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	0	45.059.235

C. 1. 5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

*Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR) Rp0*

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

No	Nama	Tahun 2023	Tahun 2022
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
	Jumlah	0	0

C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

*Bagian Lancar
Tagihan Penjualan
Angsuran Rp0*

Saldo Bagian lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Bagian Lancar tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan (TPA) yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut :

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih-
Piutang Jk. Pendek
Rp0

C.1.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih UIN Antasari Banjarmasin per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp(226.428)** yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang, masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Pendek

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak tertagih	-	0%	-

*Beban Dibayar
Dimuka Rp0*

C.1.8 Belanja Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp0.** dan **Rp0.** Beban Dibayar Dimuka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Belanja dibayar dimuka pada UIN Antasari sebenarnya terjadi karena ada asset sampai dengan 30 Juni 2023 belum dilakukan pemecahan jadi belum masuk ke dalam akun asset yang bersangkutan. Rincian Beban Dibayar Dimuka UIN Antasari Banjarmasin per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Dibayar Dimuka TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2023	Tahun 2022
Pembayaran Internet	0	0
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	0	0
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	0	0
Jumlah	0	0

*Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima Rp0*

C.1.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan Hak Pemerintah atas layanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima UIN Antasari Banjarmasin per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**, dengan rincian sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus

Diterima TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2022	Tahun 2021
Pendapatan Jasa Pelatihan	0	0
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0	0
Jumlah	0	0

C.1.10 Persediaan

Persediaan
Rp29.232.350

Persediaan adalah Aset Lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp29.232.350,-** dan **Rp35.070.550,-**

Rincian Persedian TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2023	Tahun 2022
Barang Persediaan	29.232.350	35.070.550
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Suku Cadang	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	29.232.350	35.070.550

Semua Jenis Persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C. 2 Aset Tetap

Aset Tetap
Rp1.629.387.068
.628

Saldo Aset Tetap UIN Antasari Banjarmasin per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.629.387.068.628,- dan Rp1.629.178.795.988,- Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap UIN Antasari Banjarmasin berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya dan masih ada Konstruksi Dalam Pengerjaan.

C. 2. 1 Tanah

Tanah yang dimiliki oleh UIN Antasari Banjarmasin per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp986.043.406.415. dan Rp986.260.406.415,-. Tanah ini

Tanah

Rp986.043.406.4

15

merupakan tanah persil yaitu tanah bangunan untuk tempat kerja.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	986.260.406.415
Mutasi tambah :	
Pengurukan dan Pematangan	
Mutasi Kurang :	
Revaluasi Aset	-
Penilaian kembali	217.000.000
Saldo per 30 Juni 2023	986.043.406.415
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2023	-
Nilai Buku per 30 Juni 2023	986.043.406.415

Rincian Saldo Tanah per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Tanah TA 2022

(dalam rupiah)

No	Luas (M2)	Lokasi	Nilai
1	97.239	Jl. A. Yani KM 4,5 Banjarmasin	701.642.249.000
2	1.044	Jl. A. Yani KM 4,5 Banjarmasin	7.529.328.000
3	90.000	Jl. Mistar Cokrokusomo	107.460.000.000
4	7.736	Jl. Mistar Cokrokusomo	9.236.784.000
5	41.098	Jl. Mistar Cokrokusomo	49.071.012.000
6	471.700	Jl. Pandarapan	83.589.593.415
7	85.624	Jl. Batu Besi	7.296.449.000
8	215.337	Jl. Pandarapan	20.434.991.000
Jumlah			986.260.406.415

Rincian tanah yang dilakukan penilaian kembali

No	Kode Barang	NUP	Nama Barang	Nilai (Rp)	Perolehan SA	Ket Tindak Lanjut/bukti
1	2010307009	2	Tanah Jalan Khusus/ Komplek	8.000.000	8.000.000	Sudah dilakukan Perolehan Saldo Awal berupa jalan Khusus Komplek kode barang 5010109002
2	2010307009	3	Tanah Jalan Khusus/ Komplek	89.325.000	89.325.000	
3	2010307009	4	Tanah Jalan Khusus/ Komplek	9.925.000	9.925.000	
4	2010307009	5	Tanah Jalan Khusus/ Komplek	7.650.000	7.650.000	
5	2010307009	6	Tanah Jalan Khusus/ Komplek	2.000.000	2.000.000	
6	2010307009	7	Tanah Jalan Khusus/ Komplek	850.000	850.000	
7	2010307999	1	Tanah Jalan Khusus/ Komplek	99.250.000	99.250.000	

C. 2. 2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan
Mesin
Rp165.360.280.815

Nilai Perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin UIN Antasari Banjarmasin per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp165.360.280.815,- dan Rp165.360.280.815,- Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut :

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2023	165.360.280.815
Mutasi tambah :	
Pembelian	-
Saldo per 30 Juni 2023	165.360.280.815
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2023	- 60.772.662.350
Nilai Buku per 30 Juni 2023	104.587.618.465

C. 2. 3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan
Bangunan
Rp539.069.259.743

Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp539.069.259.743,- dan Rp538.974.745.103,-. Terjadi penambahan nilai Gedung dan bangunan pada semester I 2023 sebesar Rp94.514.640,-. Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2023

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2023	538.974.745.103
Mutasi tambah :	
Penambahan Nilai Gedung	94.514.640
Mutasi Kurang	-
Saldo per 30 Juni 2023	539.069.259.743
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2023	- 32.371.183.578
Nilai Buku per 30 Juni 2023	506.698.076.165

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 30 Juni 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C. 2. 4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp16.575.016.678

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp16.575.016.678,- dan Rp16.559.896.678,-.

Rincian Mutasi Jalan, irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	16.559.896.678
Mutasi tambah :	
Penambahan dari penyelesaian KDP	15.120.000
Mutasi Kurang	-
Koreksi Pencatatan	
Saldo per 30 Juni 2023	16.575.016.678
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2023	- 6.242.333.817
Nilai Buku per 30 Juni 2023	10.332.682.861

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 30 Juni 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C. 2. 5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya
Rp3.804.852.827

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, Gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sama yaitu sebesar Rp3.804.852.827,- dan Rp3.804.852.827,- dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	3.804.852.827
Mutasi tambah :	
Pembelian	-
Mutasi Kurang	-
-	
Saldo per 30 Juni 2023	3.804.852.827
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2023	- 34.110.000
Nilai Buku per 30 Juni 2023	3.770.742.827

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp905.702.000

C. 2. 6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan UIN Antasari Banjarmasin per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp905.702.000,- dan Rp590.064.000,-

C. 2. 7 Akumulasi Penyusutan Aset

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset UIN Antasari Banjarmasin per 30 Juni 2023 dan 2022 masing – masing adalah sebesar Rp(99.420.289.745) dan Rp(82.371.449.850). Akumulasi Penyusutan Aset merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain bentuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset per 30 Juni 2023 :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	165.360.280.815	(60.772.662.350)	104.587.618.465
2	Gedung dan Bangunan	539.069.259.743	(32.371.183.578)	506.698.076.165
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	16.575.016.678	(6.242.333.817)	10.332.682.861
4	Aset Tetap Lainnya	3.804.852.827	(34.110.000)	3.770.742.827
	Akumulasi Penyusutan	724.809.410.063	(99.420.289.745)	625.389.120.318

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

C. 3 Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang UIN Antasari Banjarmasin per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Piutang Jangka
Panjang
Rp0

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp0

C. 3. 1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) UIN Antasari Banjarmasin per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

Tagihan Penjualan
Angsuran Rp0

C. 3. 2 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2023 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian TPA untuk masing -masing debitor adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang TPA TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

C. 3. 3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Rp0

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang UIN Antasari Banjarmasin per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Panjang TA 2023

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Tagihan TPA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	0%	-

C.4 Aset Lainnya

Aset Lainnya Rp0

Saldo Aset Lainnya UIN Antasari Banjarmasin per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah tetap sebesar **Rp0.**

Aset Tak Berwujud
Rp 1.578.062.006

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp1.578.062.006** dan **Rp1.578.062.006**

Aset Tak Berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak memiliki wujud fisik.

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	1.578.062.006
Mutasi tambah :	
Pembelian	-
Saldo per 30 Juni 2023	1.578.062.006
Amortisasi s.d 30 Juni 2023	-
Nilai Buku per 30 Juni 2023	1.578.062.006

Rincian Aset Tak Berwujud TA 2023

(dalam rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	-	-
2	-	-
	Jumlah	-

Aset Lain - lain
Rp509.822.000

C.4.2. Aset Lain -lain

Saldo Aset Lainnya UIN Antasari Banjarmasin per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah tetap sebesar **Rp.509.822.000,-** dan **Rp5.447.450.064**. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional UIN Antasari Banjarmasin.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Aset lain-lain

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	5.447.450.064
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	-
Mutasi kurang :	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
Penghapusan BMN	- 4.937.628.064
Saldo per 30 Juni 2023	509.822.000
Amortisasi s.d 30 Juni 2023	-
Nilai Buku per 30 Juni 2023	509.822.000

Rincian Aset Lain – lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(6.680.696.378)*

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp (1.743.068.314)** dan **Rp (6.680.696.378)**.

Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2023

(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	1.578.062.006	- 1.062.598.833	515.463.173
2	Aset Lain-lain	509.822.000	- 5.442.588.372	- 4.932.766.372
Total		2.087.884.006	- 6.505.187.205	- 4.417.303.199

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

C. 5 Kewajiban Jangka Pendek

*Kewajiban Jangka
Pendek
Rp(106.265.933)*

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atas jatuh tempk dalam

waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek UIN Antasari Banjarmasin per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp(3.249.624.850)** dan **Rp266.867.869**.

C. 5.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari
KPPN Rp0

Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp320.000.000,-** dan **Rp0**, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C. 5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp2.771.102.850

Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp2.771.102.850** dan **Rp266.867.869**, Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga UIN Antasari Banjarmasin per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2022

(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan Jasa Giro yang belum disetor	-
2	Potongan Pajak yang belum disetor	-
3	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	-
	Total	

Pendapatan Jasa Giro merupakan bunga bank pada rekening penampungan lainnya yang belum terdaftar pada **Treasury National Pooling (TNP)** dan belum

disetorkan ke kas Negara per tanggal pelaporan.
Potongan Pajak merupakan pungutan pajak bendahara pengeluaran atas transaksi Uang Persediaan yang belum disetorkan ke kas Negara per tanggal pelaporan.

C. 5.3. Pendapatan Diterima di Muka

*Pendapatan
Diterima di Muka
Rp0*

Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang / jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Penapatan Diterima di Muka TA 2022

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
-	-
-	-
-	-
Jumlah	

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

C. 5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

*Beban yang Masih
Harus Dibayar
Rp0*

Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**, merupakan kewajiban pemerintah kepada Pihak Ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar

TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Uraian	2023	2022
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	-	-

*Utang yang belum
ditagihkan
Rp158.522.000*

C. 5.5. Utang Yang Belum Ditagihkan

Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp158.522.000** dan **Rp0**, merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga pada saat tanggal pelaporan keuangan.

*Ekuitas
Rp1.626.900.045.
256,-*

C. 7. Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp1.626.900.045.256,-** dan **Rp1.629.603.741.465,-**

Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang Ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan
PNBP
Rp20.451.106.83
1

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar **Rp30.451.106.831,-** dan **Rp20.395.818.900,-** Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

URAIAN	2023	2022	%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	0	138.304.219	-10000,00%
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	154.500.000	266.100.000	-4193,91%
Pendapatan Biaya Pendidikan	19.103.850.000	37.059.460.000	-4845,08%
Pendapatan Pendidikan Lainnya	1.179.150.000	3.532.525.000	-6662,02%
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan	637.357	2.335.480	-7270,98%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pek Pemerintah	12.969.474		10000,00%
Pendapatan Pelepasan Aset non Lancar (LO)	0	(78.180.219)	-10000,00%
Jumlah	20.451.106.831	40.920.664.480	-5002,24%

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan dari penjualan pengelolaan BMN dan luran Badan usaha, pendapatan pendidikan, pendapatan dari Lembaga jasa keuangan (pendapatan jasa giro) dan Pendapatan Lain-lain yang merupakan pengembalian belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal yang berasal dari transaksi tahun-tahun sebelumnya.

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp41.807.586.036

Jumlah Beban Pegawai pada Semester I Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp41.807.586.036,-** dan **Rp39.571.836.850,-** Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan

oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban pegawai tahun 2023 mengalami sedikit kenaikan dari tahun 2022.

Rincian Beban Pegawai 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

URAIAN	2023	2022	%
Beban Gaji Pokok & Tunjangan	28.655.822.107	49.849.774.070	(42,52)
Beban Gaji & Tunjangan Pegawai Non PNS	4.260.399.100	10.987.735.400	(61,23)
Beban Lembur	70.791.000	567.845.000	(87,53)
Beban Tunj Khusus (tunj Kinerja)	8.934.140.153	33.034.620.383	(72,96)
Pengembalian Belanja	(113.566.324)	(289.363.425)	(60,75)
Jumlah Beban	41.807.586.036	94.150.611.428	(55,59)

D.3 Beban Persediaan

*Beban
Persediaan
Rp369.994.250*

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp369.994.250,-** dan **Rp168.554.750,-** Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan

TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Persediaan Konsumsi	369.994.250	168.554.750	119,51
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis	0	0	0,00
Beban Persediaan Lainnya		0	0,00
Jumlah Beban	369.994.250	168.554.750	119,51

D.4 Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang dan
Jasa
Rp16.713.939.637*

Jumlah Beban Barang dan Jasa 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp16.713.939.637,-** dan **Rp15.281.770.135,-**. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa mengalami sedikit kenaikan dari tahun 2022.

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Uraian	2023	2021	%
Beban Keperluan Perkantoran	6.190.070.393	5.721.204.260	8
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	17.235.000	72.668.490	
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Surat	4.006.510	9.230.700	
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	945.171.000	2.122.290.000	(55,
Beban Barang Operasional Lainnya	386.992.000	1.662.963.050	(76,
Beban Barang Operasional-Penanganan Pandemi Covid 19	0	6.407.500	(100,
Beban Bahan	1.186.964.100	2.058.466.800	(42,
Beban Honor Output Kegiatan	2.152.389.000	9.767.314.000	(77,
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.202.212.776	3.515.004.650	(37,
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	144.058.400	0	100
Beban Barang Non Opr Penanganan C19	0	1.540.023.802	(100,
Beban Langganan Listrik	1.516.549.355	628.632.409	141
Beban Langganan Telepon	103.405.039	190.142.274	(45,
Beban Langganan Air	251.702.264	206.185.617	22
Beban Sewa	1.402.133.800	1.805.237.904	(22,
Belanja Jasa Profesi	143.050.000	480.150.000	(70,
Beban Jasa Lainnya	68.000.000	46.480.000	46
Beban Jasa Penanganan Pandemi COVID 19	0	107.476.000	(100,
Beban Aset Ekstrakomptibel Peralatan & Mesin	0	226.549.484	(100,
Jumlah Beban	16.713.939.637	30.166.426.940	(44,

D.5 Beban Pemeliharaan

*Beban
Pemeliharaan
Rp853.392.111*

Beban Pemeliharaan Semester I Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp853.392.111,-** dan **Rp915.716.282,-**. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban Pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas asset – asset lama. Rincian beban pemeliharaan untuk Semester I Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan

TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	313.664.880	1.512.569.941	(79,26)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Penanganan	0	20.743.000	
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	539.727.231	749.312.835	(27,97)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	0	20.000.000	
Beban Pemeliharaan Lainnya	0	2.415.200	
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	0		
Beban Aset Ekstrakom Gedung dan Bangunan	0		
Jumlah Beban	863.392.111	2.305.040.976	(62,98)

D.6 Beban Perjalanan Dinas

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp1.473.558.203*

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp1.473.558.203,-** dan **Rp1.127.324.925**. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi, menghadiri acara PGD, paket meeting luar kota serta adanya perjalanan dinas luar negeri.

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Perjalanan Biasa	773.435.421	1.128.183.889	(31,
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.700.000	6.000.000	(71,
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	8.800.000	135.970.000	(93,
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	650.633.345	975.199.321	(33,
Beban Perjalanan Dinas Penanganan Pandemi C19	0	980.000	(100,
Beban Perjalanan Biasa Luar Negeri	38.989.437	0	100
Jumlah Beban	1.473.658.203	1.128.183.889	30

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp283.800*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp283.800,-** dan **Rp113.000,-** Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Tahun 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Barang Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	283.800	258.025.000	(99,89)
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Jumlah Beban	283.800	258.025.000	(99,89)

D.8 Beban Bantuan Sosial

*Beban Bantuan
Sosial
Rp5.887.200.000*

Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp5.887.200.000,-** dan **Rp5.273.400.000,-** Beban bantuan sosial merupakan beban

pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Beban bantuan sosial pada UIN Antasari Banjarmasin berupa beasiswa kepada mahasiswa. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Semester I Tahun 2023 dan
2022

(dalam rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial	1.194.600.000	4.791.600.000	(75)
Beban Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan	4.692.600.000	5.068.800.000	(7)
Jumlah Beban	5.887.200.000	9.860.400.000	(40)

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp0*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp0,-** dan **Rp4.900.341.957,-** Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

Semester I Tahun 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	(10.732.885.017)	4.339.427.209	(347,33)
Beban Penyusutan Gedung dan Banguna	(6.006.552.429)	4.380.549.574	(237,12)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	(47.262.080)	2.505.945.566	(101,89)
Beban Penyusutan Irigasi	(228.824.108)	245.301.345	(193,28)
Beban Penyusutan Jaringan	(30.191.261)	60.382.525	(150,00)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(3.125.000)	5.465.000	(157,18)
Beban amortisasi Software		206.356.250	(100,00)
Beban Penyus aset Tetap YT digunakan	(4.937.020.352)	10.354.424	(47.780,30)
Jumlah Beban	(21.985.860.247)	11.753.781.893	(287,05)

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

*Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Semester I Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
2023 dan 2022
(dalam rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			
- Piutang Lancar	0	0	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			
- Piutang Non Lancar	0	0	0,00
Jumlah Beban	0	0	0,00

D.11 Kegiatan Non Operasional

*Kegiatan Non
Operasional
Rp179.723.918*

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp1.672.030.878** dan **Rp86.483.487,-** Rinciannya adalah sebagai berikut;

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2023 dan 2022
(dalam rupiah)

Uraian	2023	2022	%
Surplus Pelepasan Aset Non Lancar		60.364.293	(100,00)
Surplus dari Kegiatan Non Opr Lainnya	179.723.918	73.401.716	144,85
Jumlah Beban	179.723.918	133.766.009	44,85

D.12 Pos Luar Biasa

*Pos Luar Biasa
Rp0*

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban Pos Luar Biasa untuk Semester I Tahun 2023 dan 2022

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp1.629.603.741.46
5

Nilai ekuitas pada tanggal Awal 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp1.629.603.741.465,-** dan **Rp1.501.048.349.643,-**

E.2 Surplus (Defisit) LO

Defisit LO
Rp(44.909.478.767)

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah defisit sebesar **Rp(44.909.478.767)** dan **Rp(46.756.755.512)**. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/deficit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dampak Kumulatif
Perubahan
Kebijakan Akuntansi
Rp0

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar **Rp0**.

E. 4. 1. Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai
Aset Rp0

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0**. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

E. 4. 2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai
Persediaan
Rp0

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp0**

dan **Rp0**. Rincian Nilai Persediaan untuk Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2023

(dalam rupiah)

No	Jenis Persediaan	Koreksi
1	Barang Konsumsi	-
2	Suku Cadang	-
	Jumlah	-

E. 4. 3. Koreksi Atas Reklasifikasi

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp(635.000)*

Koreksi atas reklasifikasi mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi Nilai aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp(0)** dan **Rp(635.000)**. Rincian Nilai Persediaan untuk Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

E. 4. 4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

*Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi
Rp15.772.800*

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp(217.000.000)** dan **Rp(37.867.169)**

E. 4. 5 Koreksi Lain-Lain

*Koreksi Lain-Lain
Rp0*

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0** Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Transaksi Antar
Entitas
Rp42.422.782.558

E. 5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp42.422.782.558,-** dan **Rp55.684.664.701,-**. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

Transaksi Antar Entitas TA 2023

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	- 22.196.248.842
Ditagihkan ke Entitas Lain	64.619.031.400
Transfer Keluar	
Transfer Masuk	
Pengesahan Hibah Langsung	
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	
Jumlah	42.422.782.558

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E. 5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2023, DDEL sebesar **Rp(22.196.248.842)** sedangkan DKEL sebesar **Rp64.619.031.400,-**.

E. 5. 2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 **Rp0**.

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 sebesar **Rp0**.

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 sebesar **Rp0**, dari total **Rp0** (jika beda nilainya, ditulis manual) yang diterima sepanjang Tahun 2023.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 adalah **Rp0**

E. 6. Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp1.626.900.245.256

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing Adalah sebesar **Rp1.626.900.045.256** dan **Rp1.509.937.756.663,-**

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.

F. 1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

F. 2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor UIN Antasari No. 199 tahun 2023 tanggal 18 Maret 2023 tentang Penunjukkan Pejabat Pengelola Keuangan Tahun Anggaran.2022 adalah sebagai berikut:

Kuasa Pengguna Anggaran : **Prof. Dr. H. Mujiburahman, MA**

Pejabat Pembuat Komitmen : H. Haris Fadilah, S. Ag., M. Pd.I

: DRS. Rijalul Faqih, M.Si

: Ahmad Rifa'I, M.Ag

: Abdul Farid, S.Sos.

Pejabat Penandatangan

/Penguji SPM : Hj. Rita Nahdliaty, S.Sos,MM

Bendahara Pengeluaran : Hamidah, SE., M.AK

Penyusun Laporan Keuangan : Sri Barliani Wati, SE., M.M

LAMPIRAN A1
UIN ANTASARI BANJARMASIN
Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2023

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	986.043.406.415		986.043.406.415
	Tanah Bangunan Diklat	986.043.406.415		986.043.406.415
	Tanah Jalan Khusus Komplek	-		-
	Tanah Untuk Jalan Lainnya	-		-
2	Peralatan Dan Mesin	165.360.280.815	- 60.772.662.350	104.587.618.465
	Peralatan Dan Mesin	165.360.280.815	- 60.772.662.350	104.587.618.465
3	Gedung dan Bangunan	593.069.259.743	- 32.371.183.578	560.698.076.165
	Gedung dan Bangunan	593.069.259.743	- 32.371.183.578	560.698.076.165
4	Jalan Dan Jembatan	3.848.270.330	- 2.817.620.741	1.030.649.589
	Jalan Dan Jembatan	3.848.270.330	- 2.817.620.741	1.030.649.589
5	Irigasi	9.175.359.198	- 1.506.788.946	7.668.570.252
	Irigasi	9.175.359.198	- 1.506.788.946	7.668.570.252
6	Jaringan	3.551.387.150	- 1.917.924.130	1.633.463.020
	Jaringan	3.551.387.150	- 1.917.924.130	1.633.463.020
7	Aset tetap lainnya	3.804.852.827	- 34.110.000	3.770.742.827
	Aset tetap lainnya	3.804.852.827	- 34.110.000	3.770.742.827
8	Software dan Aset Tak Berwujud Lainnya	1.578.062.006	- 1.294.808.006	283.254.000
	Software dan Aset Tak Berwujud Lainnya	1.578.062.006	- 1.294.808.006	283.254.000
9	Aset Tetap Yang Tidak digunakan dala Operasi Pemerintahan	509.822.000	- 505.568.020	4.253.980
	Aset Tetap Yang Tidak digunakan dala Operasi Pemerintahan	509.822.000	- 505.568.020	4.253.980
10	Konstruksi Dalam Pengerjaan	905.702.000	-	905.702.000
	Konstruksi Dalam Pengerjaan	905.702.000	-	905.702.000
	Total	1.767.846.402.484	- 101.220.665.771	1.666.625.736.713

